

BAB 7

PENUTUP

7.1 Kesimpulan

- 7.1.1 Ekstrak etanol propolis lebah *Apis mellifera* efektif sebagai antibakteri terhadap *Aggregatibacter actinomycetemcomitans* secara *in vitro*.
- 7.1.2 Zona hambat pertumbuhan *Aggregatibacter actinomycetemcomitans* mulai terbentuk pada perlakuan dengan konsentrasi 37,5% yaitu sebesar 7,7 mm yang termasuk dalam kategori daya antibakteri sedang.
- 7.1.3 Semakin tinggi konsentrasi ekstrak etanol propolis lebah *Apis mellifera*, semakin besar zona hambat pertumbuhan *Aggregatibacter actinomycetemcomitans* yang terbentuk.

7.2 Saran

- 7.2.1 Perlu adanya penelitian dengan metode lainnya mengenai efek ekstrak etanol propolis lebah *Apis mellifera* sebagai antibakteri terhadap pertumbuhan *Aggregatibacter actinomycetemcomitans*.
- 7.2.2 Perlu adanya penelitian lebih lanjut mengenai efektivitas ekstrak etanol propolis lebah *Apis mellifera* terhadap bakteri Gram positif maupun Gram negatif lainnya.
- 7.2.3 Perlu adanya penelitian lebih lanjut secara *in vivo* mengenai dosis efektif, dosis letal, dosis toksis dan efek samping dari ekstrak etanol propolis lebah *Apis mellifera* serta dilanjutkan dengan pengujian pada hewan coba dan manusia sebelum digunakan untuk keperluan pengobatan medis pada masyarakat luas.

7.2.4 Perlu adanya penelitian lebih lanjut untuk mengetahui prosentase kandungan bahan aktif dalam ekstrak propolis lebah *Apis mellifera* dengan cairan pelarut lain dan bahan yang paling berperan sebagai antibakteri.

